

ETIKA LINGKUNGAN

Dosen: Dr. Tien Aminatun

DEFINISI

- ETIKA:


“Sebuah refleksi kritis tentang norma dan nilai, atau prinsip moral yg dikenal umum selama ini, dalam kaitan dg lingkungan, cara pandang manusia dg manusia, hubungan antara manusia dg alam, serta perilaku yg bersumber dari cara pandang ini” (Sonny keraf, 2002)






ETIKA LINGKUNGAN:

“Refleksi kritis ttg norma dan nilai atau prinsip moral yg selama ini dikenal dlm komunitas manusia utk diterapkan secara lebih luas dlm komunitas biotis atau komunitas ekologis”



Sbg refleksi kritis tentang apa yg harus dilakukan terkait dg isu lingkungan hidup, termasuk pilihan moral dlm memenuhi kebutuhan hidupnya yg memberi dampak pada lingkungan



- Bagaimana perilaku manusia terhadap lingkungan?
=> Bagaimana kondisi lingkungan? => Bagaimana lingkungan “memperlakukan” kita?



TIGA TEORI ETIKA LINGKUNGAN

⇒ Krn ada perbedaan cara pandang yg mendasar:

1. ANTROPOSENTRISME

Manusia sbg pusat sistem alam semesta => hanya manusia yg mpy hak, kepentingan, dan nilai atas alam

Kepentingan manusia yg paling utama, paling penting dan paling tinggi



- # segala sesuatu yg lain di alam hanya dinilai sebatas fungsinya utk menunjang dan memebuhi kebutuhan manusia.
- # Diperkuat dg paradigma ilmu Cartesian yg bersifat mekanistik reduksionis => ada pemisahan yg tegas antara manusia sbg subyek dan alam sbg obyek ilmu pengetahuan => ilmu pengetahuan bersifat otonom dan bebas nilai => melahirkan sikap dan perilaku manipulatif eksploitatif tanpa kepedulian sama sekali thd alam



2. BIOSENTRISME

=> Setiap bentuk kehidupan dan makhluk hidup mempunyai nilai dan berharga bagi dirinya sendiri sehingga pantas dan perlu mendapatkan penghargaan dan kepedulian atas nilai dan harga dirinya itu, terlepas apakah dia bernilai atau tidak bagi kehidupan manusia.



3. EKOSENTRISME => *DEEP ECOLOGY*

- ⇒ Mengembangkan wilayah pandangan etika pada seluruh komunitas ekologis, baik yang hidup (biotik) maupun yang tidak hidup (abiotik)
- ⇒ Secara ekologis, sistem alam semesta dibentuk dan disusun oleh sistem yg hidup dan benda-benda abiotik yang saling berinteraksi satu sama lain → saling membutuhkan, saling melengkapi, saling mengisi → seluruh entitas ekologis mpy kewajiban dan tanggung jawab moral yg sama



- *Deep Ecology* muncul karena kesadaran lingkungan akibat adanya krisis lingkungan yg disebabkan oleh:
 1. Polusi
 2. *Over population*
 3. Krisis bumi = krisis lingkungan secara global
 4. Isu keberlanjutan bumi => keterkaitan dg masalah ekonomi, politik, sosial budaya, bahkan keamanan dunia



DASAR PEMIKIRAN/ PENDEKATAN ETIKA LINGKUNGAN:

1. DASAR PENDEKATAN EKOLOGIS

=> Mengenalkan suatu pemahaman adanya keterkaitan yg luas atas kehidupan; tindakan manusia pada masa lalu, sekarang dan yg akan datang akan memberikan dampak pada organisme lain maupun komponen ekosistem yg lain.



2. DASAR PENDEKATAN HUMANISME

⇒ Setara dg pendekatan ekologis, menekankan pada pentingnya tanggung jawab kita untuk hak dan kesejahteraan manusia lain atas sumberdaya alam

3. DASAR PENDEKATAN TEOLOGIS

⇒ Mrp dasar dari kedua pendekatan sblmnya, bersumber dari nilai-nilai agama ⇒ bgmn sbnrnya alam diciptakan dan bgmn kedudukan dan fungsi manusia serta interaksi yg selayaknya terjalin antara manusia dan alam.



KESADARAN LINGKUNGAN YG SELAYAKNYA ADA BAGI KEPENTINGAN KEBERLANJUTAN BUMI DAN SDA:

1. Manusia bukan sumber utama dari segala nilai
2. Keberadaan alam dan segala sumberdayanya bukanlah utk manusia semata, tetapi utk seluruh spesies organisme yg ada di dalamnya
3. Tujuan kehidupan manusia di bumi bukan hanya untuk memproduksi dan mengkonsumsi, tetapi sekaligus mengkonservasi dan memperbaiki SDA



4. Meningkatkan kualitas hidup, harus juga menjadi tujuan kehidupan
5. SDA itu sangat terbatas dan harus dihargai serta diperbaharui
6. Hubungan antara manusia dg alam sebaiknya setara dalam sebuah kerja sama ekologis
7. Kita harus memelihara stabilitas ekologis dg mempertahankan dan meningkatkan keanekaragaman hayati dan budaya
8. Fungsi utama negara adalah mencanangkan dan pengawasan pemberdayaan SDA, melindungi individu dan kelompok masyarakat dari eksploitasi dan kerusakan lingkungan



9. Manusia hendaknya saling berbagi dan mengasihi, tdk individualis dan mendominasi
10. Setiap manusia di planet bumi adalah unik dan mpy hak berbagi atas SDA
11. Tidak satu pun individu manusia, pihak industri atau negara berhak untuk meningkatkan haknya atas SDA

